

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Agustinus Kehi, Lilis Murtutik, Rif Atiningtyas H.

INTISARI

Latar Belakang: Komunikasi interpersonal dapat terjadi pada proses belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar. Apabila hubungan antar dosen dengan mahasiswa tidak harmonis, maka dapat menciptakan komunikasi yang tidak baik (Ernawati dan Tjalla, 2012). Tujuan komunikasi tidak akan tercapai apabila suatu komunikasi tidak berjalan secara efektif. Efektivitas komunikasi interpersonal tercapai, bila komunikasi menginterpretasikan pesan yang diterima mempunyai makna yang sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh komunikatornya. Komunikasi yang baik akan membuat arti tentang pentingnya hubungan individual. Sebuah hubungan komunikasi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajarnya

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Metode: deskriptif dengan desain analitik observasional yaitu penelitian yang darahnya untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta angkatan 2013-2016, yang terdiri dari kelas A19, A20, A21 dan A22 yang berjumlah masing-masing 43 mahasiswa,

Hasil Penelitian: 1) Komunikasi interpersonal mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta bahwa terdapat 55 orang atau 50% dalam kategori rendah dan 55 orang atau 50% dalam kategori tinggi. 2) Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta terdapat 55 orang atau 50% dalam kategori rendah dan 55 orang atau 50% dalam kategori tinggi. 3). Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dalam kategori rendah ada 56 orang atau 50,9% dan dalam kategori tinggi ada 54 orang atau 49,1%.

Simpulan: Berdasarkan data *crostabulasi* ini bahwa responden dengan komunikasi interpersonal yang rendah mempunyai prestasi belajar yang rendah pula. dan begitu pula sebaliknya jika komunikasi interpersonal tinggi maka prestasi belajar juga tinggi.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Agustinus Kehi, Lilis Murtutik, Rif Atiningtyas H.

ABSTRACT

Background: *Interpersonal communication can occur in the learning process, both in the classroom and outside. If the relationship between lecturers and students is not harmonious, then it can create bad communication (Ernawati and Tjalla, 2012). The purpose of communication will not be achieved if a communication is not running effectively. The effectiveness of interpersonal communication is achieved, if the communicant interpret the received message has the same meaning with the purpose of the message conveyed by the communicator. Good communication will make sense of the importance of individual relationships. A communication relationship is expected to assist students in achieving learning achievement*

Objective: *To know the correlation between interpersonal communication and learning motivation toward student achievement of Nursing Science Program of Universitas Sahid Surakarta.*

Method: *descriptive with observational analytic design that is the research that is degraded to explain the relationship between two variables that is independent variable with dependent variable. The population in this study is a regular student of Nursing Studies Program of Universitas Sahid Surakarta class of 2013-2016, consisting of A19, A20, A21 and A22 class which amounted to 43 students each.*

Result of Research: *1) Interpersonal Communication of Nursing Study Program of Sahid Surakarta University that there are 55 people or 50% in low category and 55 people or 50% in high category. 2) Student Motivation Study Program of Nursing University of Sahid Surakarta there are 55 people or 50% in low category and 55 people or 50% in high category. 3). Student achievement of Nursing Study Program of Universitas Sahid Surakarta in low category there are 56 people or 50,9% and in high category there are 54 people or 49,1%.*

Conclusion: *Based on this crostabulation data that respondents with low interpersonal communication has a low learning achievement also. And vice versa if interpersonal communication is high then the learning achievement is also high.*

Keywords: *Interpersonal Communication, Learning, Motivation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal tersebut dapat terjadi pada proses belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar. Membahas mengenai masalah proses belajar mengajar di perguruan tinggi, hubungan antara dosen dengan mahasiswa dalam berkomunikasi sangat penting. Apabila hubungan antar dosen dengan mahasiswa tidak harmonis, maka dapat menciptakan komunikasi yang tidak baik (Ernawati dan Tjalla, 2012). Tujuan komunikasi tidak akan tercapai apabila suatu komunikasi tidak berjalan secara efektif. Efektivitas komunikasi interpersonal tercapai, bila komunikasi menginterpretasikan pesan yang diterima mempunyai makna yang sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh komunikatornya mengungkapkan ciri-ciri efektifitas komunikasi interpersonal yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Komunikasi yang baik akan membuat arti tentang pentingnya hubungan individual. Sebuah hubungan komunikasi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajarnya (Ernawati dan Tjalla, 2012).

Motivasi belajar adalah sesuatu yang

mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010). Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Identitas manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia berhubungan dengan orang lain (Jalaluddin Rakhmar, 2008). Komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan kita. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun kita gunakan untuk berkomunikasi, karena komunikasi menentukan kualitas hidup kita.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan

belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu: faktor dari individu sendiri (*internal*) dan faktor dari luar individu (*eksternal*). Faktor dari individu meliputi intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar individu antara lain: kelengkapan sarana dan fasilitas, waktu, situasi dan kondisi tempat belajar, media pembelajaran, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Dalyono, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain analitik observasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Nursalam, 2013). Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang

mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta angkatan 2013-2016, yang terdiri dari kelas A19, A20, A21 dan A22 yang berjumlah masing-masing 43 mahasiswa, 37 mahasiswa, 32 mahasiswa, 42 mahasiswa, sehingga jumlah populasinya adalah 154 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

a. Komunikasi Interpersonal

Data kriteria variabel komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4. Deskripsi data variabel Komunikasi interpersonal

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	55	50.0
Tinggi	55	50.0
Total	110	100.0

Berdasarkan table di atas bahwa komunikasi interpersonal dalam kategori rendah ada 55 orang atau 50% dan dalam kategori tinggi ada 55 orang atau 50%. Grafik batang komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

b. Motivasi belajar

Data kriteria variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5. Deskripsi data variabel motivasi belajar

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	55	50.0
Tinggi	55	50.0
Total	110	100.0

Berdasarkan table di atas bahwa motivasi belajar dalam kategori rendah ada 55 orang atau 50% dan dalam kategori tinggi ada 55 orang atau 50%. Grafik batang motivasi belajar adalah sebagai berikut:

c. Prestasi belajar

Data kriteria variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6. Deskripsi data variabel prestasi belajar

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	56	50.9
Tinggi	54	49.1
Total	110	100.0

Berdasarkan table di atas bahwa prestasi belajar dalam kategori rendah ada 56 orang atau 50,9% dan dalam kategori tinggi ada 54 orang atau 49,1%. Grafik batang prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data

a. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap prestasi belajar

Tabel IV.7. Crostabulasi Data

			Prestasi_belajar_Y		Total
			Rendah	Tinggi	
Komunikasi_interpersonal_X1	Rendah	Count	39	16	55
		%	70.9%	29.1%	100.0%
Tinggi	Count	17	38	55	
	%	30.9%	69.1%	100.0%	
Total	Count	56	54	110	
	%	50.9%	49.1%	100.0%	

Berdasarkan table di atas bahwa dalam komunikasi interpersonal rendah terdapat 39 orang (70,9%) yang mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 16 orang (29,1%). Sedangkan komunikasi interpersonal dalam kategori tinggi terdapat 17 orang (30,9%) mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 38 orang (69,1%) mempunyai prestasi belajar tinggi. Berdasarkan data crostabulasi ini bahwa responden dengan komunikasi interpersonal yang rendah mempunyai prestasi belajar yang rendah pula.

Sedangkan hasil uji Wald adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8. Hasil Uji Wald Komunikasi Interpersonal

Parameter Estimates

Prestasi_belajar_Y ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Ren					
Intercept	-.804	.292	7.599	1	.006
[Komunikasi interpersonal_X1=0]	1.695	.416	16.581	1	.000
[Komunikasi interpersonal_X1=1]	0 ^b	.	0	.	.

Berdasarkan table di atas bahwa besarnya nilai Wald adalah 7,599 dan nilai signifikansi adalah 0,006, sehingga dikatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Tabel IV.9. Crostrabulasi Data

		Rendah	Tinggi	Total
Motivasi_Belajar_X2	Count	40	15	55
	%	72.7%	27.3%	100.0%
	Motivasi_Belajar_X2			
Tinggi	Count	16	39	55
	%	29.1%	70.9%	100.0%
	Motivasi_Belajar_X2			
Total	Count	56	54	110
	%	50.9%	49.1%	100.0%
	Motivasi_Belajar_X2			

Berdasarkan table di atas bahwa dalam motivasi belajar rendah terdapat 40 orang (72,7%) yang mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 15 orang (27,3%). Sedangkan motivasi belajar dalam kategori tinggi terdapat 16 orang (29,1%) mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 39 orang (70,9%) mempunyai prestasi belajar tinggi. Berdasarkan data crostabulasi ini bahwa responden yang mempunyai motivasi belajar rendah menyebabkan prestasi belajarnya juga rendah pula. Sedangkan hasil uji Wald adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10. Hasil Uji Wald

Motivasi Belajar

Parameter Estimates

Prestasi_belajar_Y ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Rend Intercept	-.891	.297	9.006	1	.003
ah [Motivasi_Belajar_X 2=0]	1.872	.424	19.486	1	.000

PEMBAHASAN

Komunikasi interpersonal dalam kategori rendah ada 55 orang atau 50% dan dalam kategori tinggi ada 55 orang atau 50%. Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy, 2007). Motivasi belajar dalam kategori rendah ada 55 orang atau 50% dan dalam kategori tinggi ada 55 orang atau 50%. Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi siswa dalam belajar perlu dibangun. Prestasi belajar dalam kategori rendah ada 56 orang atau 50,9% dan dalam kategori tinggi ada 54 orang atau 49,1%. Prestasi belajar menurut Hamalik (2010) adalah prestasi belajar yang berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran

atau setelah mempelajari sesuatu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal rendah terdapat 39 orang (70,9%) yang mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 16 orang (29,1%). Sedangkan komunikasi interpersonal dalam kategori tinggi terdapat 17 orang (30,9%) mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 38 orang (69,1%) mempunyai prestasi belajar tinggi. Berdasarkan data crosstabulasi ini bahwa responden dengan komunikasi interpersonal yang rendah mempunyai prestasi belajar yang rendah pula Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu: faktor dari individu sendiri (*internal*) dan faktor dari luar individu (*eksternal*)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Komunikasi interpersonal mahasiswa Program Studi Ilmu

- Keperawatan Universitas Sahid Surakarta bahwa terdapat 55 orang atau 50% dalam kategori rendah dan 55 orang atau 50% dalam kategori tinggi.
2. Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta terdapat 55 orang atau 50% dalam kategori rendah dan 55 orang atau 50% dalam kategori tinggi.
 3. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dalam kategori rendah ada 56 orang atau 50,9% dan dalam kategori tinggi ada 54 orang atau 49,1%.
 4. Hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta bahwa dalam komunikasi interpersonal rendah terdapat 39 orang (70,9%) yang mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 16 orang (29,1%). Sedangkan komunikasi interpersonal dalam kategori tinggi terdapat 17 orang (30,9%) mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 38 orang (69,1%) mempunyai prestasi belajar tinggi. Berdasarkan data crosstabulasi ini bahwa responden dengan komunikasi interpersonal yang rendah mempunyai prestasi belajar yang rendah pula. Berdasarkan nilai Wald sebesar 7,599 dan nilai signifikansi adalah 0,006, sehingga dikatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
 5. Hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta bahwa motivasi belajar rendah terdapat 40 orang (72,7%) yang mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 15 orang (27,3%). Sedangkan motivasi belajar dalam kategori tinggi terdapat 16 orang (29,1%) mempunyai prestasi belajar rendah dan sebanyak 39 orang (70,9%) mempunyai prestasi belajar tinggi. Berdasarkan data crosstabulasi ini bahwa responden yang mempunyai motivasi belajar rendah menyebabkan prestasi belajarnya juga rendah pula. Nilai Wald adalah 9,006 dan nilai signifikansi adalah 0,003, sehingga dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar.

Saran

Mahasiswa perlu menambah komunikasi interpersonal baik dengan teman, dosen, maupun orang tua, dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam proses pertukaran antara dosen dengan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Mahasiswa juga perlu meningkatkan motivasi belajar dengan meluangkan waktu dalam belajar sehingga secara keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan dari belajar dan memberikan arah pada kegiatan ada belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, S. 2010. *Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi D - III Keperawatan di Stikes Utama Abdi Husada Tulung Agung*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arini, NKS. 2010. *Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta*. *e-journal psikologi*. Jakarta : Universitas Gunadarma
- Awan, RUN, Noureen, G and Naz, A. 2011. *A Study of Relationship between Achievement Motivation, self Concept and Achievement in English and Mathematacs at Secondary Level*. *International Education Studies*. Vol. 4, No. 3; PP 72-79
- Bryan, VD, Weaver, S, Johnson, PA and Lindo JML. 2013. *The effect of interpersonal relationships between nursing students and lecturers on learning outcomes at a Jamaican nursing school*. *Caribbean Journal of Nursing*. Volume 1, Issue 1: p. 41-48
- Ernawati dan Tjalla. 2012. *Hubungan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen dengan prestasi akademik mahasiswa*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Gunawati, R., Hartati, S., dan Listiara, A. 2008. *Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3 No. 2, hal 93-115
- Hytti, U. Stenholm, P. Heinonen, J and Leno, JS. 2010. *“Perceived learning outcomes in entrepreneurship education: The*

- impact of student motivation and team behaviour*”, *Education Training*, Vol. 52 Iss: 8/9, pp. 587-606
- Irwanto, 2007, *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, N and Idris, KN, 2009. *The Effects Of Classroom Communication On Students' Academic Performance At The International Islamic University Malaysia (IIUM)*. *Unitar E-Journal*, Vol. 5, No. 1. pp: 37-49
- Joni. 2013. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Komunikasi Interpersonal Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 padang*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 2. No. 4: 1-9
- Meinanda, T. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*. Bandung: Armico.
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nursalam. 2008. *Manajemen Kemahasiswaan: Aplikasi dalam Praktik Kemahasiswaan*. Jakarta: Selemba Empat
- Pujadi, A., 2007, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Bunda Mulia*, *Business and Management Journal Bunda Mulia*, Vol. 3 No. 2
- Santrock, JW., 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grasindopersada
- Sari, SP. dan Chairiyati, LR. 2012. *Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Bina Nusantara*.
- Syarif, M. 2011. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru*, *Media Akademika*, Vol. 26, No. 1, hal 125- 137.
- Sumarno, Alim, *Peran Guru dalam Memotivasi Siswa*, Tersedia: <http://elearning.unesa.ac.id>, 2011.
- Terkelin, C dan Andjariah, S. 2007. *Prestasi Belajar Siswa SMA Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru*. *Jurnal Psikologi*. Vol 7. Hal 10-15
- Upoyo AS., dan Sumarwati, M. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Provesi Ners Jurusan Kemahasiswaan Unsoed Purwokerto*. *Jurnal Kemahasiswaan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*. Volume 6, No. 2, Juli 2011, hal 81-87